

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 2 Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *wafa* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1. Data tentang penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Penilaian

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *wafa* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:

- a) Faktor Guru
- b) Faktor minat siswa
- c) Faktor Alokasi waktu
- d) Faktor situasi dan kondisi

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian berkenaan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Letak geografis lokasi penelitian.
3. Keadaan Kepala Sekolah, guru, dan staf tata usaha atau karyawan dan siswa.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam peneitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu 2 orang Guru mata pelajaran Al-Qur'an
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha atau Karyawan, dan siswa.
- c. Dokumen, yakni seluruh catatan, data, dan buku yang yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan penulis gunakan dalam pengumpulan dan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Amri Darwis, mengatakan observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.¹ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada

¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 58.

hubungannya dengan masalah yang diteliti. Yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap Penerapan metode *wafa* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Winarto Surahmad, mengatakan wawancara adalah mengumpulkan data dengan tanya jawab (Komunikasi langsung) antara peneliti dan subjek yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.²

Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas dan terpimpin di mana peneliti membuat catatan-catatan pokok yang masih memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan kemauan dan kondisi yang ada. Sehingga kesalahan wawancara dapat dihindari dan dapat menggali informasi yang lebih menyeluruh dan intensif dari subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, mengatakan dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³ Adapun dokumentasi yang peneliti ambil adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data Guru, Siswa, letak geografis, sejarah Sekolah Menengah

²Winarto Surahmad, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 168

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 206.

Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan metode Pembelajaran Al-Qur'an.

Table 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	a. Data tentang proses pembelajaran pada SMPIT Qurrata A'yun, mencakup: 1) Tahap Perencanaan 2) Tahap Pelaksanaan 3) Tahap Penilaian b. Data tentang faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an metode <i>wafa</i> pada SMPIT Qurrata A'yun meliputi: 1) Faktor Guru 2) Faktor minat siswa 3) Faktor Alokasi waktu 4) Faktor Situasi dan Kondisi	Responden	Observasi dan Wawancara
2.	a) Gambaran umum lokasi penelitian b) Sarana dan prasarana yang tersedia c) Keadaan Kepala Sekolah, guru, staaf tata usaha dan peserta didik d) Visi, misi dan tujuan SMPIT Qurrata A'yun	Informan dan Dokumentasi	Observasi dan Dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh data-data sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti mengecek kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua pertanyaan pada wawancara dengan para informan sudah terjawab semuanya atau belum.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis permasalahannya.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat kejelasan makna dari data yang sudah ada.

2. Analisis Data

Jacob Urendenberg, mengatakan analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.⁴ Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Dengan demikian, data yang terkumpul tersebut dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Sutrisno Hadi, mengatakan metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau

⁴Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), h. 38.

peristiwa- peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi- generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵

Dari pengertian diatas penelitian menggunakan metode ini adalah untuk menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan data yang terkumpul lainnya. Metode induktif adalah untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan kemudian dicocokkan dengan landasan yang ada. Dengan demikian, maka dapat ditegaskan bahwa teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Mengajukan desain proposal.
 - c. Membuat persetujuan judul dari fakultas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset ke pihak-pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, (Jakarta: Andi Offset, 1986), h. 42.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
- b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya kesidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.